

PERAN KRITIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Oki Prayogi

Fakultas Bisnis dan Humainora, Universitas Tjut Nyak Dhien, Program Studi Manajemen
Email author: oki.prayogi09@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to investigate effective strategies and solutions to enhance family financial management skills in overcoming financial challenges. The research method involves an in-depth literature review of best practices, financial education programs, and interventions that have proven successful in helping families better manage their finances. The findings indicate that good financial education, clear financial goal setting, regular budgeting, and wise debt management are key steps in improving family financial management skills. Comprehensive and structured financial education programs have also been proven effective in enhancing financial literacy and promoting healthy financial management behaviors. In conclusion, improving family financial management skills is crucial in addressing financial challenges. With proper education and implementation of best practices in financial management, families can achieve better financial stability and overall well-being. In the face of ongoing economic changes, it is important for families to have a strong understanding of financial management and the ability to adjust their strategies according to changing economic conditions. Therefore, the implementation of effective financial education programs and ongoing support from relevant institutions are key to ensuring that families can better cope with financial challenges in the future.

Keywords: financial management, family well-being, financial challenges.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki strategi dan solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan manajemen keuangan keluarga untuk mengatasi tantangan finansial. Metode penelitian ini melibatkan tinjauan literatur mendalam tentang praktik terbaik, program pendidikan keuangan, dan intervensi yang telah terbukti berhasil dalam membantu keluarga mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang baik, penetapan tujuan keuangan yang jelas, pembuatan anggaran yang teratur, dan pengelolaan utang yang bijaksana merupakan langkah-langkah kunci dalam meningkatkan keterampilan manajemen keuangan keluarga. Program-program pendidikan keuangan yang menyeluruh dan terstruktur juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan manajemen keuangan keluarga merupakan langkah penting dalam mengatasi tantangan finansial. Dengan pendidikan yang tepat dan penerapan praktik terbaik dalam mengelola keuangan, keluarga dapat mencapai stabilitas finansial yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Dalam menghadapi perubahan ekonomi yang terus berlangsung, penting bagi keluarga untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan dan kemampuan untuk menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Oleh karena itu, implementasi program-program pendidikan keuangan yang efektif dan dukungan yang berkelanjutan dari lembaga-lembaga terkait menjadi kunci dalam memastikan keluarga dapat menghadapi tantangan finansial dengan lebih baik di masa depan.

Kata kunci: manajemen keuangan, kesejahteraan keluarga, tantangan finansial.

1. Pendahuluan

Banyak keluarga hari ini menghadapi tantangan serius dalam menjaga stabilitas keuangan mereka. Fluktuasi pendapatan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan ketidakpastian finansial. Variabilitas dalam pendapatan dapat disebabkan oleh faktor eksternal

seperti perubahan dalam kondisi ekonomi atau industri tempat bekerja, atau faktor internal seperti ketidakpastian dalam pekerjaan atau bisnis sendiri.

Selain fluktuasi pendapatan, pengeluaran yang tidak terduga juga merupakan masalah umum yang dihadapi oleh banyak keluarga. Biaya kesehatan yang meningkat, perbaikan mendadak pada rumah atau kendaraan, atau peristiwa tak terduga lainnya dapat membuat keluarga terpaksa mengeluarkan uang lebih dari yang direncanakan, yang dapat mengganggu keseimbangan keuangan mereka.

Kurangnya perencanaan keuangan juga menjadi kendala besar dalam menjaga stabilitas finansial keluarga. Banyak keluarga tidak memiliki rencana keuangan yang jelas atau dana darurat yang cukup untuk mengatasi situasi yang tidak terduga. Tanpa perencanaan keuangan yang baik, keluarga lebih rentan terhadap dampak negatif dari fluktuasi pendapatan dan pengeluaran tak terduga.

Akibatnya, ketidakstabilan finansial ini dapat merugikan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, mengakibatkan stres, konflik, dan bahkan penurunan kesehatan fisik dan mental. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang kuat dan mengadopsi strategi perencanaan keuangan yang bijaksana guna mengatasi tantangan ini dan mencapai stabilitas finansial jangka panjang.

Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan menjadi salah satu akar masalah utama dalam keluarga. Ketidappahaman akan konsep dan praktik manajemen keuangan yang efektif seringkali mengarah pada keputusan finansial yang kurang bijaksana. Tanpa pengetahuan yang memadai tentang bagaimana mengelola uang dengan baik, keluarga rentan membuat keputusan impulsif atau tidak terencana yang dapat mengakibatkan masalah finansial yang lebih serius di kemudian hari. Kurangnya pendidikan keuangan juga dapat menghambat kemampuan keluarga untuk membangun dan menjaga kestabilan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan keuangan dan memperkuat pemahaman tentang konsep-konsep dasar seperti pengelolaan utang, perencanaan anggaran, dan investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, keluarga dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan membangun fondasi finansial yang lebih kokoh untuk masa depan.

Perubahan lingkungan ekonomi seperti inflasi, fluktuasi pasar, dan kebijakan fiskal memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan finansial keluarga. Kemampuan keluarga untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini dan mengelola dampaknya sangat bergantung pada keterampilan manajemen keuangan mereka. Tanpa kemahiran yang memadai dalam manajemen keuangan, keluarga rentan terhadap risiko finansial yang ditimbulkan oleh

perubahan ekonomi tersebut, seperti penurunan daya beli atau kerugian investasi. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang kuat guna menghadapi tantangan ekonomi yang terus berubah.

Penelitian -penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Anwar, 2024; Arganata& luthfi, 2019; Astuti, 2024; Martono, 2024; Mulyati,2021) yang membahas tentang literasi keuangan keluarga. Penelitian ini penting karena masih banyak fenomena dimana keluarga belum mampu memajemen pengeluarannya sehingga budaya konsumtif masih sangat kental dimasyarakat serta menyebabkan banyaknya pinjol illegal (Nurjannah, dkk: 2024).

Berdasarkan penjabaran tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan masalah finansial yang dihadapi oleh keluarga serta pentingnya manajemen keuangan dalam menghadapi perubahan ekonomi dan mencapai stabilitas finansial jangka panjang. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi dan strategi bagi keluarga dalam meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka agar dapat mengatasi tantangan finansial yang dihadapi.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Pembahasan mengenai manajemen keuangan merujuk pada upaya mengatur dan mengelola segala hal yang berkaitan dengan uang. Manajemen diterapkan dalam berbagai konteks, mulai dari kehidupan individu, rumah tangga, kelompok, organisasi, perusahaan, hingga negara. Setiap aktivitas yang disebutkan berkaitan erat dengan uang. Dengan demikian, secara umum, manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses pengaturan dan penataan keuangan (Hasanah & Yudhira, 2023).

Dalam menjalankan kehidupan dan aktivitasnya, manajemen menjadi kunci untuk mencapai tujuan secara optimal. Manajemen umumnya melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keuangan menjadi aspek penting bagi perusahaan, organisasi, individu, dan keluarga dalam menjalankan kegiatan operasional. Keuangan didefinisikan sebagai ilmu dan seni yang digunakan untuk mengelola uang dengan mempengaruhi kehidupan individu atau organisasi (Siregar, 2019).

Manajemen keuangan Keluarga

Manajemen keuangan keluarga merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya keuangan dalam lingkungan keluarga (Nofianti & Denziana, 2010). Hal ini sejalan dengan pemikiran

Sudjana bahwa manajemen keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan, tetapi juga relevan dalam konteks kehidupan keluarga (Sari et al., 2023). Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, dan memiliki tujuan bersama untuk mengarungi kehidupan. Keluarga berperan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk biologis, pemeliharaan, ekonomi, keagamaan, dan sosial. Dalam perjalanan hidup keluarga, masalah keuangan seringkali menjadi pengaruh besar. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik, termasuk mempertimbangkan persiapan keuangan untuk masa depan, seperti masa tidak produktif. Manajemen keuangan keluarga diperlukan untuk mencapai tujuan yang bermanfaat, sehingga keluarga dapat meraih kesejahteraan. Ini merupakan suatu keharusan, karena pengelolaan keuangan keluarga melibatkan banyak pihak, termasuk pasangan, anak-anak, orang tua, dan mertua (Rodhiyah, 2012).

Manajemen keuangan keluarga melibatkan serangkaian tindakan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengevaluasian, dan pengendalian perolehan serta pemanfaatan sumber daya keuangan keluarga. Tujuan dari manajemen keuangan keluarga adalah mencapai pemenuhan kebutuhan secara optimal, mempertahankan stabilitas, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga. Perilaku dalam manajemen keuangan rumah tangga melibatkan proses pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga (Rohmaniyah et al., 2024).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian kajian pustaka tentang manajemen keuangan keluarga dimulai dengan mengidentifikasi topik penelitian dan mencari sumber informasi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan artikel. Selanjutnya, sumber-sumber yang ditemukan diseleksi berdasarkan kriteria tertentu seperti keakuratan dan relevansi. Peneliti kemudian menganalisis dan merangkum informasi dari setiap sumber, mengidentifikasi temuan dan pola-pola yang muncul. Tahap terakhir adalah sintesis temuan dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang manajemen keuangan keluarga. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi beragam perspektif dan temuan tanpa perlu melakukan penelitian lapangan secara langsung. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam tentang tantangan finansial yang dihadapi oleh keluarga serta strategi manajemen keuangan yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Makna dan Elemen Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga merupakan tujuan utama bagi setiap pasangan yang telah menikah, karena keluarga memegang peran penting dalam kehidupan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi yang aman, selamat, dan tentram. Untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera, penting bagi suami, istri, dan anak-anak untuk memahami dan melaksanakan peran serta fungsi masing-masing sesuai dengan posisinya dalam keluarga. Keluarga yang sejahtera akan menciptakan kualitas hidup yang memberikan rasa aman, tentram, dan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Kesejahteraan keluarga juga mencakup kondisi harmonis dan tenteram di mana kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial anggota keluarga terpenuhi tanpa mengalami hambatan yang signifikan. Dalam menghadapi masalah, keluarga yang sejahtera mampu melewati tantangan bersama-sama, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud secara menyeluruh.

Menurut Mongid (1995), kesejahteraan keluarga merupakan kondisi dinamis di mana semua kebutuhan keluarga, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial, terpenuhi, memungkinkan anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik serta mendapatkan perlindungan yang diperlukan untuk membentuk kepribadian yang matang. Keluarga sejahtera mencerminkan keadaan dinamis dalam memenuhi berbagai kebutuhan primer dan sekunder keluarga. Pentingnya manajemen keluarga sangat relevan dalam konteks pembangunan ketahanan ekonomi keluarga. Manajemen keuangan keluarga melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi pengeluaran serta pemasukan keuangan keluarga. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, keluarga dapat mengelola sumber daya finansial mereka secara efektif, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang secara finansial (Seprilia et al., 2024).

Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan keluarga adalah pengelolaan pendapatan dan pengeluaran secara bijaksana. Dengan membuat anggaran dan merencanakan pengeluaran, keluarga dapat mengalokasikan sumber daya finansial mereka dengan lebih efisien, mengurangi risiko ketidakstabilan ekonomi, dan mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi yang mungkin terjadi. Selain itu, manajemen keuangan keluarga juga melibatkan pembentukan cadangan keuangan untuk mengatasi kebutuhan mendesak atau situasi darurat yang tidak terduga.

Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, keluarga dapat meningkatkan ketahanan ekonomi mereka terhadap fluktuasi harga, ketidakpastian pekerjaan, dan perubahan kebijakan pemerintah. Mereka juga dapat memperkuat akses terhadap layanan kesehatan dan

pendidikan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, manajemen keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga dan mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Permasalahan Keuangan dalam Manajemen Keluarga

Permasalahan dalam manajemen keluarga dapat terjadi karena berbagai faktor, termasuk kekurangan uang, kelebihan uang, atau ketidakmampuan dalam mengatur uang dengan baik (Sina, 2012). Salah satu tantangan utama adalah ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, di mana pengeluaran melebihi pemasukan yang diterima, terutama bagi mereka yang penghasilannya terbatas. Pentingnya uang dalam kehidupan modern membuat manajemen keuangan keluarga menjadi kunci untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, uang dapat menjadi sumber konflik dan ketidakbahagiaan dalam keluarga. Masalah keuangan dapat menyebabkan stres dan bahkan berujung pada perceraian.

Selain itu, gejolak ekonomi yang terjadi dapat menyulitkan bagi ibu rumah tangga yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga. Naik turunnya harga kebutuhan pokok dapat mengganggu perencanaan keuangan dan mempengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Besar atau kecilnya penghasilan keluarga bukanlah satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Pengelolaan keuangan yang kurang cermat dan tidak efektif dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan, bahkan dengan penghasilan yang besar (Maizul Rahmizal et al., 2022).

Peran Perempuan dalam pengelolaan ekonomi keluarga

Peran Perempuan dalam pengelolaan ekonomi keluarga telah menjadi fokus perhatian seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terus berkembang. Menurut Sayogyo (1983), partisipasi perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memajukan daerah mencerminkan dinamika perannya dalam tatanan sosial tempatnya berada. Dalam konteks keluarga, sering kali ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi setiap ibu rumah tangga untuk menguasai keterampilan manajemen keuangan keluarga guna memastikan kebutuhan rumah tangga terpenuhi dengan baik.

Keterampilan manajemen keuangan keluarga menjadi kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Kemampuan ini diharapkan dimiliki oleh ibu rumah tangga karena peran aktif mereka dalam pengelolaan keuangan keluarga. Melalui manajemen keuangan yang baik dan cermat, diharapkan pendapatan keluarga dapat dikelola dengan efisien dan tepat sasaran. Perencanaan keuangan menjadi hal yang mutlak, terutama di tengah gaya hidup

konsumtif dan beragam pilihan produk keuangan yang ditawarkan, terutama dengan kemajuan teknologi finansial (fintech) (Sulkiah & Selamat Jalaludin, 2023).

Tidak jarang ditemui keluarga yang hidupnya bergantung pada gaji bulanan, bahkan ada yang terjebak dalam lingkaran utang akibat pemakaian kartu kredit atau pinjaman online dengan bunga tinggi. Dalam era modernisasi ini, di mana godaan konsumsi, gaya hidup, dan kemudahan akses ke produk keuangan semakin meningkat, keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi semakin penting. Wanita, sebagai ujung tombak dalam pengelolaan rumah tangga, memiliki peran krusial dalam menciptakan stabilitas ekonomi keluarga. Pentingnya peran wanita dalam manajemen keuangan keluarga terbukti dari keterlibatan mereka dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Rahmah, 2014). Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, wanita dapat mengelola pendapatan keluarga secara efisien, memprioritaskan pengeluaran, serta membuat perencanaan keuangan yang matang untuk masa depan keluarga. Selain itu, wanita juga berperan sebagai pengambil keputusan dalam hal-hal keuangan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan investasi jangka panjang.

Kemampuan wanita dalam mengelola keuangan keluarga juga memberikan dampak positif pada stabilitas ekonomi mikro, yaitu di tingkat rumah tangga. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, keluarga dapat menghindari masalah keuangan seperti utang yang berlebihan, pengeluaran impulsif, atau ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan sejahtera bagi seluruh anggota keluarga. Selain itu, peran wanita dalam manajemen keuangan keluarga juga membantu meningkatkan literasi keuangan di tingkat rumah tangga. Dengan memberikan contoh dan edukasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana, wanita dapat membentuk pola pikir yang lebih bertanggung jawab terhadap keuangan keluarga. Ini penting karena literasi keuangan yang baik tidak hanya memengaruhi kondisi keuangan saat ini, tetapi juga masa depan keuangan keluarga.

Namun, tantangan tetap ada dalam peran wanita dalam manajemen keuangan keluarga. Beban ganda antara tanggung jawab rumah tangga dan karir seringkali menjadi hambatan bagi wanita dalam mengelola keuangan keluarga. Oleh karena itu, dukungan dari pasangan, pembagian tugas yang adil, dan akses terhadap pendidikan dan sumber daya finansial menjadi penting dalam memperkuat peran wanita dalam manajemen keuangan keluarga. Secara keseluruhan, peran wanita dalam manajemen keuangan keluarga tidak bisa diremehkan. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang tepat, wanita dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan stabilitas ekonomi keluarga, meningkatkan literasi keuangan, dan mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya untuk memberdayakan

wanita dalam manajemen keuangan keluarga perlu terus didorong sebagai bagian dari pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pentingnya manajemen keuangan dalam menghadapi perubahan ekonomi

Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi perubahan ekonomi. Ketika situasi ekonomi berubah, baik secara global maupun lokal, manajemen keuangan yang baik akan membantu individu, keluarga, dan perusahaan untuk menyesuaikan diri dan tetap berkelanjutan. Beberapa alasan mengapa manajemen keuangan sangat penting dalam menghadapi perubahan ekonomi diantaranya adalah

1. **Perencanaan Keuangan.** Manajemen keuangan melibatkan perencanaan keuangan yang matang. Dengan memiliki rencana keuangan yang baik, individu atau organisasi akan lebih siap menghadapi perubahan ekonomi yang tak terduga. Perencanaan yang baik memungkinkan mereka untuk mengantisipasi risiko, menetapkan prioritas pengeluaran, dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien (Natalia, 2023).
2. **Pengelolaan Risiko.** Perubahan ekonomi seringkali membawa risiko baru atau meningkatkan risiko yang sudah ada. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan individu atau organisasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif. Ini bisa termasuk risiko investasi, risiko kredit, risiko pasar, dan lain-lain (Nurchaya et al., 2020).
3. **Ketahanan Keuangan.** Manajemen keuangan yang baik menciptakan ketahanan finansial. Dengan memiliki cadangan dana darurat, mengelola utang dengan bijaksana, dan memiliki portofolio investasi yang beragam, individu atau organisasi dapat lebih mudah bertahan dan pulih dari dampak perubahan ekonomi yang merugikan (Lindiawatie & Shahreza, 2021).
4. **Fleksibilitas dan Adaptabilitas.** Manajemen keuangan yang baik juga melibatkan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam merespons perubahan ekonomi. Ini termasuk kemampuan untuk merubah strategi keuangan, memprioritaskan pengeluaran, dan mengidentifikasi peluang baru yang muncul dalam situasi ekonomi yang berubah (Saragih & Sihotang, 2023).
5. **Pengambilan Keputusan yang Bijaksana.** Manajemen keuangan yang baik membantu individu atau organisasi dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Ini melibatkan evaluasi yang cermat terhadap berbagai pilihan dan konsekuensinya terhadap keadaan keuangan saat ini dan masa depan (Truff Andreas & Prabowo, 2023).
6. **Memperkuat Posisi Tawar.** Dengan manajemen keuangan yang baik, individu atau organisasi dapat memperkuat posisi tawar mereka dalam negosiasi dan transaksi ekonomi.

Mereka dapat menunjukkan kesehatan finansial dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan, sehingga memperoleh kepercayaan dari pihak lain (Marta, dkk, 2024).

7. Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi. Manajemen keuangan yang baik juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan dan inovasi. Dengan mengelola keuangan secara efektif, individu atau organisasi dapat mengalokasikan sumber daya untuk investasi dalam pengembangan produk, peningkatan kapasitas, atau ekspansi bisnis (Darmansyah et al., 2023).

Strategi untuk keluarga dalam meningkatkan keterampilan manajemen dalam mengatasi tantangan finansial

Dalam situasi ekonomi yang tidak stabil atau berubah-ubah, manajemen keuangan yang baik adalah kunci untuk menjaga stabilitas, meminimalkan risiko, dan memanfaatkan peluang yang ada. Oleh karena itu, penting bagi individu, keluarga, dan perusahaan untuk mengutamakan manajemen keuangan yang baik sebagai bagian integral dari strategi mereka dalam menghadapi perubahan ekonomi.

Meningkatkan keterampilan manajemen keuangan dalam mengatasi tantangan finansial adalah langkah penting bagi keluarga untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial. Beberapa strategi yang dapat membantu keluarga dalam meningkatkan keterampilan manajemen keuangan diantaranya adalah dalam hal Pendidikan Keuangan Keluarga, Salah satu langkah pertama adalah memberikan pendidikan keuangan kepada semua anggota keluarga. Ini bisa dilakukan dengan mengadakan diskusi rutin tentang pengeluaran, tabungan, dan investasi. Pendidikan keuangan juga bisa melibatkan pelatihan atau kursus online tentang manajemen keuangan yang dapat diikuti bersama. Selanjutnya Penetapan Tujuan Keuangan, Keluarga perlu menetapkan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang jelas. Misalnya, menabung untuk pendidikan anak, pembelian rumah, atau pensiun. Dengan memiliki tujuan yang jelas, keluarga dapat fokus dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat.

Pembuatan Anggaran merupakan salah satu strategi jitu, dengan membuat anggaran bulanan atau tahunan sangat penting untuk mengontrol pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan. Anggaran harus mencakup semua pendapatan dan pengeluaran keluarga, termasuk pengeluaran rutin dan pengeluaran tak terduga. Selain itu Pengelolaan Utang dengan Bijaksana penting untuk dilakukan. Keluarga perlu mengelola utang dengan bijaksana dan mengurangi hutang sebanyak mungkin. Ini bisa dilakukan dengan cara merencanakan pembayaran utang secara teratur dan menghindari penambahan utang baru yang tidak perlu. Jika memungkinkan,

konsolidasi utang atau negosiasi tingkat bunga lebih rendah juga bisa menjadi strategi yang efektif.

Strategi lainnya adalah Peningkatan Pendapatan, Selain mengelola pengeluaran, keluarga juga dapat mencari cara untuk meningkatkan pendapatan. Ini bisa dilakukan dengan mencari pekerjaan sampingan, memanfaatkan hobi atau keahlian untuk usaha sampingan, atau meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan promosi atau kenaikan gaji. Selain itu juga tabungan dan investasi dirasa penting dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan darurat dan investasi jangka panjang adalah langkah penting dalam manajemen keuangan. Tabungan darurat dapat membantu keluarga menghadapi keadaan darurat tanpa harus meminjam uang, sementara investasi jangka panjang seperti saham atau reksadana dapat membantu mengembangkan kekayaan keluarga dari waktu ke waktu.

Terakhir harus ada Evaluasi dan Penyesuaian, Dimana keluarga perlu secara teratur mengevaluasi dan menyesuaikan rencana keuangan mereka sesuai dengan perubahan kebutuhan dan kondisi ekonomi. Hal ini termasuk memperbarui anggaran, meninjau tujuan keuangan, dan memperbaiki strategi investasi jika diperlukan. Komunikasi terbuka antar penghuni keluarga juga penting bagi anggota keluarga untuk berkomunikasi secara terbuka tentang keuangan. Diskusi terbuka tentang tujuan keuangan, tantangan, dan prioritas dapat membantu mencegah konflik dan menciptakan dukungan bersama dalam mencapai tujuan keuangan. Berikut ini adalah tabel ringkasan strategi keluarga dalam menghadapi tantangan finansial

Tabel 1. Tahapan strategi keluarga dalam menghadapi tantangan finansial

Strategi	Deskripsi
Pendidikan Keuangan Keluarga	Memberikan pendidikan keuangan kepada semua anggota keluarga melalui diskusi rutin dan kursus online untuk meningkatkan pemahaman tentang pengeluaran, tabungan, dan investasi.
Penetapan Tujuan Keuangan	Menetapkan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memberikan fokus dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat.
Pembuatan Anggaran	Membuat anggaran bulanan atau tahunan untuk mengontrol pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan, mencakup semua pendapatan dan pengeluaran keluarga.
Pengelolaan Utang dengan Bijaksana	Mengelola utang dengan bijaksana, merencanakan pembayaran utang secara teratur, dan menghindari penambahan utang baru yang tidak perlu.
Peningkatan Pendapatan	Mencari cara untuk meningkatkan pendapatan melalui pekerjaan sampingan, usaha sampingan, atau meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan promosi atau kenaikan gaji.

Tabungan dan Investasi	Menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan darurat dan investasi jangka panjang untuk menghadapi keadaan darurat dan mengembangkan kekayaan keluarga dari waktu ke waktu.
Evaluasi dan Penyesuaian	Secara teratur mengevaluasi dan menyesuaikan rencana keuangan sesuai dengan perubahan kebutuhan dan kondisi ekonomi, serta berkomunikasi secara terbuka antar anggota keluarga.

Sumber: diolah oleh peneliti

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, keluarga dapat meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka dan mengatasi tantangan finansial dengan lebih efektif. Langkah-langkah ini akan membantu keluarga mencapai stabilitas finansial jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan:

Meningkatkan keterampilan manajemen keuangan menjadi kunci utama dalam mengatasi tantangan finansial yang dihadapi oleh keluarga. Dengan pendidikan keuangan yang baik, keluarga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola uang mereka dengan efektif. Penetapan tujuan keuangan yang jelas menjadi landasan yang kuat untuk merencanakan keuangan keluarga secara lebih terarah. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik, seperti tabungan pendidikan atau dana pensiun, keluarga dapat memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai secara finansial.

Selain itu, pembuatan anggaran yang teratur juga sangat penting. Dengan membuat anggaran yang memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran secara rinci, keluarga dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih disiplin dan efisien. Anggaran membantu mengidentifikasi area-area di mana pengeluaran dapat dikurangi atau dioptimalkan untuk mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan.

Pengelolaan utang yang bijaksana juga merupakan komponen penting dalam manajemen keuangan keluarga. Keluarga perlu memahami konsekuensi dari utang dan memastikan bahwa pinjaman yang diambil hanya untuk kebutuhan yang mendesak dan dapat dikelola dengan baik. Pengurangan utang dan pembayaran tepat waktu membantu menghindari beban keuangan yang berlebihan dan meningkatkan stabilitas finansial keluarga.

Dengan menerapkan pendidikan keuangan, penetapan tujuan yang jelas, pembuatan anggaran yang teratur, dan pengelolaan utang yang bijaksana, keluarga dapat mencapai stabilitas finansial dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Hal ini

memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan finansial dengan lebih percaya diri dan mengarahkan langkah-langkah menuju masa depan yang lebih stabil secara ekonomi.

5.2.Saran

1. Untuk peneliti lain sebaiknya Fokus pada strategi dan solusi untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan keluarga
2. Keluarga perlu terus-menerus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen keuangan dengan mengikuti kursus, seminar, atau membaca literatur keuangan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Daerah Istimewa Yogyakarta) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(1), 519965.
- Astuti, F. Y., & Kharisma, G. (2024). Dampak Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(2).
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok Pkk. *Sebatik*, 27(1), 311–319. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2257>
- Hasanah, U., & Yudhira, A. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Perusahaan* (pertama). PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521–532. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.13351>
- Maizul Rahmizal, Aminar Sutra Dewi, Habibatul Hidayati, Suci Handayani, Winda Yuliasuti, & Venny Gusmainy. (2022). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Service*, 4(1), 014–019. <https://doi.org/10.56670/jcs.v4i1.74>
- Marta, I. N. G., Utami, M. P., Meyliza, R., Rasyiddin, A., Anam, C., Ayudia, R., ... & Dani, R. (2024). Pengantar Bisnis (Konsep dan Implementasi). *Yayasan DPI*.
- Martono, S. E. (2024). *Pengaruh Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

- Mongid, A. 1995. Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Jakarta: BKKBN
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33-48.
- Natalia, N. (2023). Bijak Mengelola Keuangan. *Devotionis*, 2, 27–29. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/DEVOTIONIS/article/view/2839>
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
- Nurchahya, Y. A., Pramudyastuti, O. L., Islami, F. S., Azizah, A., & Dewi, R. P. (2020). Upaya Pencegahan Financial Distress Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6627>
- Nurjanah, N., Alfin, A., Achmad, D. Z., Fathimah, E. A., Pamulatsih, W., Eriyani, E., ... & Alamsyah, M. R. (2024). Peningkatan Manejemen Keuangan Masyarakat Desa Cimanggu 1 Melalui Sosialisasi Penggunaan M-Banking Dan Bahaya Pinjaman Online. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 584-590.
- Rahmah, S. (2014). Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Cleaning Service Di Uin Sultan Syarif Kasim Riau). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 13(1), 132. <https://doi.org/10.24014/marwah.v13i1.885>
- Rodhiyah. (2012). Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *FORUM: Majalah Pengembangan Ilmu Sosial*, 40(1), 28–33.
- Rohmaniyah, R., Fitrianti, R. N., Alfian, N., Fajar, A., & ... (2024). Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Meningkatkan UMKM di Desa Majungan. *Jurnal Manajemen Riset ...*, 2(1). <https://prin.or.id/index.php/mri/article/view/2217>
- Saragih, H., & Sihotang, S. B. M. (2023). *Pemberdayaan Perempuan Menjadi Pujian Bagi Istri Yang Bijak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, T. A. M., Oktaviani, M., & Setiawan, A. P. (2023). Pendampingan Manajemen Tata Kelola Keuangan Keluarga Islami di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 376–383. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.188>
- Seprilia, M., Husin, A., Kependudukan, P., Sriwijaya, U., & Selatan, S. (2024). *Analisis ketahanan ekonomi keluarga pada pelaku pernikahan usia dini di desa pengaringan pagaralam sumatera selatan*. 7, 31–47.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Siregar, B. G. (2019). Jurnal Kajian Gender dan Anak. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak Vol.*, 02(2), 147–170.
- Sulkiah, & Selamat Jalaludin. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 72–77. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.282>

Truff Andreas, V., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya
Increasing Public Financial Literacy Surabaya City through the Community Service Program by the PELNI Surabaya Finance Division. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(3), 31–40.